

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Menurut Subana dan Sudrajat, penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuannya, penelitian ini biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendiskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005: 25).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif karena lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Sedangkan *metode research* yang penulis gunakan adalah suatu metode penelitian lapangan, yaitu menggali data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal.

## 3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

### 3.2.1. Definisi Konseptual

Untuk lebih memperjelas penelitian ini, penulis akan mendefinisikan judul secara konsep sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan da'i (perempuan) dalam bertabligh.

Kemampuan merupakan kesanggupan yang dimiliki seseorang baik itu bawaan sejak lahir maupun melalui proses belajar (Sudarsono, 1993: 1).

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Menurut Awaludin Pimay, da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum (Pimay, 2006: 21). Hal ini sejalan dengan pengertian da'i menurut Moh Ali Aziz menyebutkan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam (Aziz, 2004: 79).

Kemampuan da'i dalam hal ini adalah kemampuan da'i dalam menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum.

#### 2. Tanggapan Jama'ah Pengajian *Selapanan*

Tanggapan menurut Agus Sujanto adalah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati

(Sujanto, 1995: 31). Hal ini sejalan dengan pengertian tanggapan menurut Sumadi Suryabrata menyebutkan tanggapan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan (Suryabrata, 2007: 36).

Pengajian yaitu pelajaran yang mendalam tentang agama Islam yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang dilakukan oleh seorang muballigh atau muballighah (Poerwodarminto, 2006: 508).

Tanggapan jama'ah pengajian adalah gambaran yang tinggal dalam ingatan yang berupa pendapat setelah melakukan perhatian dan pengamatan dari seseorang dan memperoleh pelajaran yang mendalam tentang agama Islam yang dilakukan oleh seorang *muballigh* atau *muballighah*.

### **3.2.2. Definisi Operasional**

#### **1. Kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh**

Kemampuan da'i perempuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menyampaikan ajaran Islam untuk mendapatkan hasil yang optimal (Effendi, 2006: 89). Dan untuk memperoleh hasil yang optimal seorang da'i harus memiliki syarat-syarat antara lain; (a) persyaratan jasmani yang meliputi sehat jasmani, gaya dan penampilan menarik; (b) kemampuan ilmu pengetahuan yang meliputi tentang pengetahuan Islam,

pengetahuan bahasa dan sastra, obyek dakwah, materi dakwah, metode dakwah dan lain sebagainya; dan (c) persyaratan rohaninya meliputi bertakwa kepada Allah, *Akhlaqul karimah*, *ukhuwah Islamiyah* dan lain sebagainya.

Adapun indikator dalam kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh berupa :

- a. Penguasaan materi dakwah.
  - b. Penguasaan metode dakwah.
  - c. Penguasaan bahasa.
  - d. Penguasaan audien.
  - e. Penguasaan gaya dan penampilan.
2. Tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan*

Terbentuknya suatu tanggapan terhadap suatu obyek yang diamati apabila adanya perhatian yang intensif, pengamatan dan frekuensi mengikuti pengajian tersebut.

Pengertian di atas, dapat diketahui bahwa indikator-indikator dari tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* yaitu:

- a. Minat dalam mengikuti pengajian
- b. Perhatian jama'ah dalam mengikuti pengajian.
- c. Frekuensi dalam mengikuti pengajian.

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002: 107). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengukuran atau alat pengambil data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998: 91).

Sumber data yang dimaksud adalah dari pemberi informasi yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa kuesioner (angket). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan jama'ah Pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto Gemuh Kendal.

#### **2. Data Sekunder**

Sedangkan data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Azwar, 2007: 91). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung dan buku-buku yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

1. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Bila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka merupakan

penelitian populasi (Arikunto, 1991: 104). Dalam penelitian ini populasinya adalah Jama'ah Pengajian *Selapananan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal dengan jumlah 200 orang yang rutin mengikuti Pengajian *Selapanan*.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1991: 102). Subyek penelitian yang dimaksud adalah seluruh jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal yang berjumlah 200 orang yang rutin mengikuti pengajian tersebut. Penelitian ini hanya mengambil sampel dua puluh lima persennya dari populasi yaitu sebanyak 50 orang dengan mempergunakan tehnik random sampling artinya tiap orang punya kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampling ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan dan acuan umum dari pengambilan sampel (Arikunto, 2006: 134). Yakni apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Tetapi apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah seluruh populasi yang ada. Tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dari acuan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel sebanyak 50 responden yang menjadi perwakilan dari keseluruhan populasi di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal yang ada, dengan menggunakan angket.

Dalam hal ini nantinya angket akan disebarakan sebanyak 50 eksemplar ditujukan pada 50 responden yakni jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data penulis akan menggunakan teknik angket (kuesioner). Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik angket adalah teknik yang menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden (Arikunto, 2006 :225). Sedangkan menurut Koentjaraningrat angket merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau bidang (Koentjaraningrat, 1986: 173). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto tentang kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh.

Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yakni setiap pernyataan terdiri pilihan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (*Skala Likert*).

Adapun pengolahan angket, peneliti melakukan dengan memberi skor pada item pernyataan dengan standar sebagai berikut:

- skor 4 = jawaban sangat setuju
- skor 3 = jawaban setuju
- skor 2 = jawaban tidak setuju
- skor 1 = jawaban sangat tidak setuju.

Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu diujicobakan dulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen (angket) tersebut. Setelah diketahui bagaimana keadaan sebenarnya dari instrumen tersebut, maka akan diketahui mana instrumen yang baik dan mana instrumen yang sebaiknya dihilangkan.

Langkah-langkah yang dipakai untuk menentukan baik tidaknya instrumen tersebut adalah dengan cara mengetahui validitas dan reliabilitas. Jadi uji validitas dan reliabilitas adalah langkah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum disebarakan kepada responden.

Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu diujicobakan dulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen (angket) tersebut. Setelah diketahui bagaimana keadaan sebenarnya dari instrumen tersebut, maka akan diketahui mana instrumen yang baik dan mana instrumen yang sebaiknya dihilangkan.

Langkah-langkah yang dipakai untuk menentukan baik tidaknya instrumen tersebut adalah dengan cara mengetahui validitas dan reliabilitas.

Jadi uji validitas dan reliabilitas adalah langkah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum disebarkan kepada responden.

Instrumen angket penelitian ini berjumlah 64 butir pertanyaan, 40 item adalah angket tentang kemampuan da'i dalam bertabligh dan 24 item angket tentang kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh disebarkan kepada 50 responden.

Dari uji hipotesis validitas dan reliabilitas instrumen dengan SPSS versi 17.0, diketahui bahwa 40 item variabel kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh yang valid berjumlah 30, yaitu: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 36, 38, 39, 40. Sedangkan yang tidak valid (*drop*) berjumlah 10, yaitu 2, 8, 11, 12, 19, 25, 29, 32, 35, dan 37 dengan koefisien  $Alpha = 0,759$  (Hasil terlampir).

Sementara itu, dari 24 item tanggapan jama'ah Pengajian *Selapanan* yang valid dan reliabel berjumlah 19 item, yaitu: 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24 dan sedangkan yang tidak valid (*drop*) berjumlah 5, yaitu 3, 6, 10, 14, dan 19 dengan koefisien  $Alpha = 0,748$ .

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

**Ringkasan Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen  
Kemampuan Da'i Perempuan Dalam Bertabligh**

<b>Instrumen</b>	<b>Item</b>	<b>Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas</b>	<b>Jumlah</b>
Kemampuan Da'i Dalam Bertabligh	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 36, 38, 39, 40	30
	Drop	2, 8, 11, 12, 19, 25, 29, 32, 35, 37	10
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

Tabel 3.2

**Ringkasan Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen  
Tanggapan Jama'ah Pengajian *Selapanan***

<b>Instrumen</b>	<b>Item</b>	<b>Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas</b>	<b>Jumlah</b>
Tanggapan Jama'ah Pengajian <i>Selapanan</i>	Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24	19
	Drop	3, 6, 10, 14, dan 19	5
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>

Angket yang valid dan reliabel di atas kemudian disebar kepada responden untuk mengetahui hubungan kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang akan penulis gunakan adalah analisis korelasi *Spearman's Rank*. Analisis ini digunakan untuk menguji data yang terkumpul dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

$\rho$  = koefisien *Spearman Rank* (Sugiyono, 2007:245).

1 = bilangan konstan

6 = bilangan konstan

$b$  = perbedaan antara pasangan jenjang

$\Sigma$  = jumlah

$N$  = jumlah individu dalam sampel.